



[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

**PELAKSANAAN LITERASI PADA TAHAP  
PENGEMBANGAN  
Dr. Johan, M.ED  
PGSD**

## KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menjelaskan pelaksanaan literasi pada tahap pengembangan.



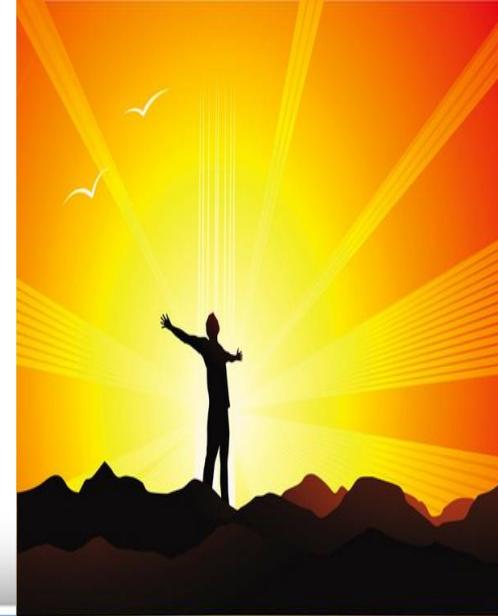
# FOKUS KEGIATAN LITERASI PADA TAHAP PENGEMBANGAN

JENJANG	FOKUS KEGIATAN	MEDIA
SD Kelas Rendah	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Guru membacakan nyaring interaktif.</li><li>✓ Guru memandu anak untuk membaca buku bergambar (<i>guided reading</i>).</li><li>✓ Guru membaca buku bergambar. bersama peserta didik (<i>shared reading</i>).</li><li>✓ Membaca mandiri (<i>independent reading</i>).</li><li>✓ Peserta didik menggambar tokoh atau kejadian dalam cerita, atau menulis beberapa kata dalam cerita.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Buku cerita bergambar.</li><li>✓ Buku cerita bergambar berukuran besar (<i>big book</i>).</li></ul>

JENJANG	FOKUS KEGIATAN	MEDIA
SD Kelas Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memandu peserta didik membaca buku cerita bergambar atau berilustrasi (<i>guided reading</i>).</li> <li>✓ Peserta didik membaca buku berilustrasi atau novel anak dalam hati.</li> <li>✓ Peserta didik mengisi peta cerita (<i>story map/ graphic organizer</i>) untuk menanggapi bacaan.</li> <li>✓ Peserta didik menuliskan tanggapan atau kesan terhadap bacaan dengan kalimat sederhana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Buku cerita bergambar,</li> <li>✓ Buku cerita berilustrasi,</li> <li>✓ Buku besar (big book),</li> <li>✓ Cerita rakyat yang sesuai jenjang SD.</li> <li>✓ Novel anak sederhana.</li> <li>✓ Puisi dan pantun sederhana.</li> </ul>

# PRINSIP-PRINSIP PADA TAHAP PENGEMBANGAN

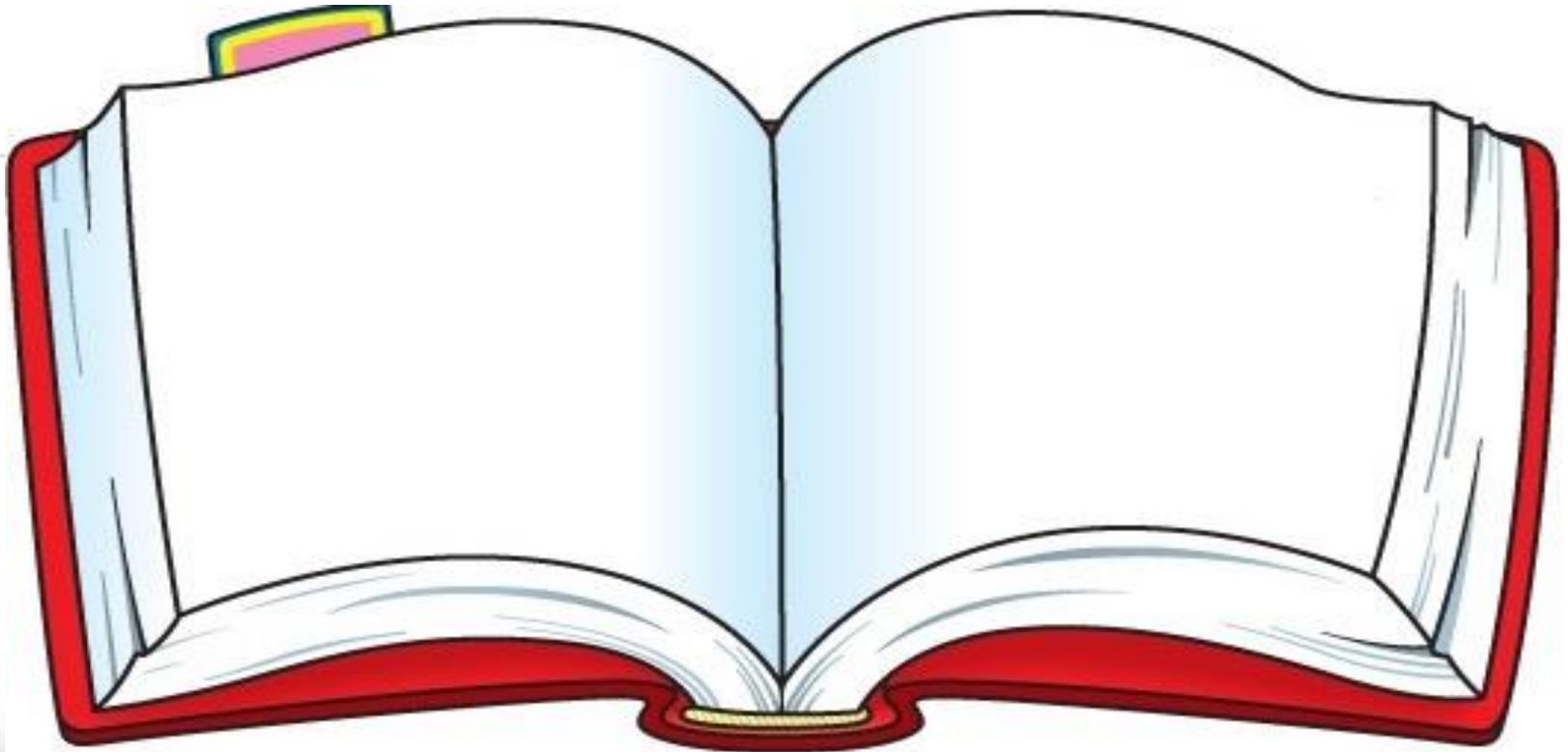
- ❖ Buku yang dibaca/dibacakan adalah buku selain buku teks pelajaran.
- ❖ Buku yang dibaca/dibacakan adalah buku yang diminati oleh peserta didik.
- ❖ Peserta didik diperkenankan untuk membaca buku yang dibawa dari rumah.



- ❖ Kegiatan membaca/membacakan buku di tahap ini dapat diikuti oleh tugastugas menggambar, menulis, kriya, seni gerak dan peran untuk menanggapi bacaan, yang disesuaikan dengan jenjang dan kemampuan peserta didik.
- ❖ Penilaian terhadap tanggapan peserta didik terhadap bacaan bersifat non-akademik dan berfokus pada sikap peserta didik dalam kegiatan. Masukan dan komentar pendidik terhadap karya peserta didik bersifat memotivasi mereka.
- ❖ Kegiatan membaca/membacakan buku berlangsung dalam suasana yang menyenangkan.



# KEGIATAN PADA TAHAP PENGEMBANGAN LITERASI



## Membacakan Nyaring Interaktif (*Interactive Read Aloud*)

Guru membacakan buku/ bahan bacaan dan mengajak peserta didik untuk menyimak dan menanggapi bacaan dengan aktif. Proses membacakan buku ini bersifat interaktif karena guru memeragakan bagaimana berpikir menanggapi bacaan dan menyuarakannya (*think aloud*) dan mengajak peserta didik untuk melakukan hal yang sama. Fokus kegiatan membacakan nyaring interaktif biasanya adalah untuk memahami kosa kata baru.



## PRINSIP-PRINSIP MEMBACA NYARING INTERAKTIF

1. Guru merancang tujuan membacakan nyaring, misalnya, untuk mengenalkan kosa kata tertentu.
2. Guru dan peserta didik berinteraksi selama buku dibacakan.
3. Guru dan peserta didik berperan aktif.
4. Guru dan peserta didik menyuarakan proses berpikir saat menanggapi bacaan (*think aloud*).
5. Guru dan peserta didik mencatat tanggapannya terhadap bacaan.
6. Guru memilih bacaan dengan seksama, dengan memperhatikan perkembangan usia dan kemampuan membaca peserta didik.



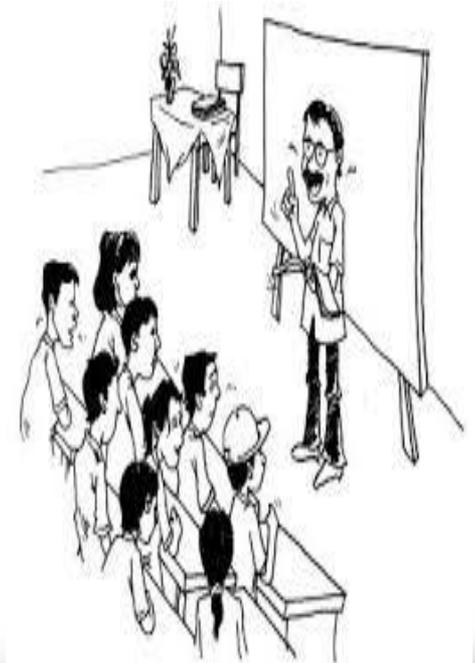
# Membaca Bersama ( *Shared Reading* )

Guru mendemonstrasikan cara membaca kepada seluruh peserta didik di kelas atau kepada satu per satu peserta didik. Guru dapat membaca bersama-sama dengan peserta didik, lalu meminta peserta didik untuk bergiliran membaca. Metode ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk membaca dengan nyaring dan meningkatkan kefasihan mereka. Dengan memeragakan cara membaca, guru mengajarkan strategi membaca kepada peserta didik.



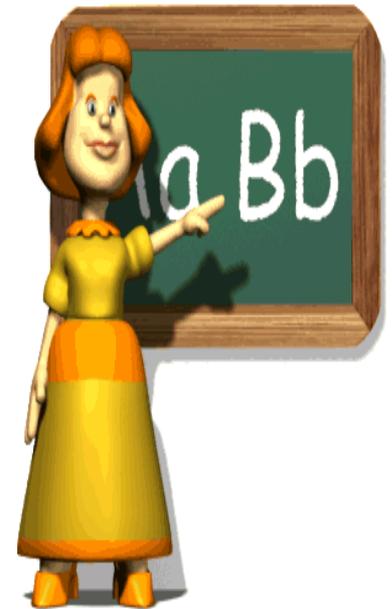
# PRINSIP-PRINSIP MEMBACA BERSAMA

- ✓ Guru memilih bacaan yang dapat dilihat dan menarik minat seluruh peserta didik.
- ✓ Guru memastikan seluruh peserta didik memperhatikan bacaan dan ikut membaca.



# Membaca Mandiri (*Independent Reading*)

Kegiatan membaca mandiri adalah peserta didik memilih bacaan yang disukainya dan membacanya secara mandiri. Salah satu bentuk kegiatan membaca mandiri adalah membaca dalam hati (*Sustained Silent Reading*).



# Prinsip-Prinsip Membaca Mandiri

- ✓ Buku yang dipilih oleh peserta didik adalah buku yang digemari dan sesuai dengan jenjang usia dan kemampuan membaca peserta didik. Untuk membantu peserta didik memilih bacaan yang baik dan tepat, guru dan tenaga pendidik dapat memberikan daftar buku rekomendasi yang sesuai jenjang.
- ✓ Kegiatan membaca mandiri dapat diikuti oleh kegiatan tindak lanjut seperti membuat peta cerita atau kegiatan lain untuk menanggapi bacaan.



thank  
you!